



## Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai

Hamdan <sup>1</sup>, Supratman Tahir <sup>2</sup>, Muhammad Amar <sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sinjai

[hamdanipr1e2018@gmail.com](mailto:hamdanipr1e2018@gmail.com), [supratmantahir0@gmail.com](mailto:supratmantahir0@gmail.com), [amarkputrapratama@gmail.com](mailto:amarkputrapratama@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is that the role of the village government in the implementation of development is still relatively weak, even if it does not seem to function in mobilizing the community to participate in village infrastructure development. Some village infrastructure is damaged, but the main problem of Terasa Village is the uneven development of road infrastructure. So it needs serious handling from the village government. The sustainability of village development is inseparable from the role of the community as well as the leadership of the village head, and village officials. Where the role of village officials and the community is very important in village development. In reality, most people in Terasa Village do not feel the benefits of the development. Especially in the development of road infrastructure, the condition of Terasa Village roads is very concerning. The road is filled with puddles and scattered coral stones. Until now, roads have not been paved, road infrastructure development is only casted and does not last long because the construction seems careless so that within a month, two months the castings are damaged again, uneven development, one road is divided in two and the middle is vacated.*

**Keywords:** *Participation, Community Leaders, and Village Development.*

**Abstrak.** Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu peran dari pemerintah desa terasa dalam pelaksanaan pembangunan masih tergolong lemah, bahkan seolah tidak terlihat fungsinya dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa. Beberapa infrastruktur desa rusak namun permasalahan pokok dari Desa Terasa yaitu pembangunan infrastruktur jalan yang kurang merata. Sehingga perlu penanganan yang serius dari pemerintah desa. Dimana dalam keberlangsungan pembangunan desa tidak terlepas dari peran masyarakat serta kepemimpinan kepala desa, dan perangkat desa. Yang mana peran dari aparat desa maupun masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa. Pada realitanya masyarakat Desa Terasa kebanyakan tidak merasakan manfaat dari pembangunan tersebut. Apalagi dalam pembangunan infrastruktur jalan, kondisi jalan Desa Terasa sangat memprihatinkan. Jalan dipenuhi dengan genangan air dan batu-batu koral yang berserakan. Sampai saat ini jalan belum diaspal, pembangunan infrastruktur jalan hanya dicor dan tidak bertahan lama disebabkan pembangunannya terkesan asal-asalan sehingga dalam waktu sebulan, dua bulan coran rusak kembali, pembangunan tidak merata satu jalan dibagi dua dan tengahnya dikosongkan

**Kata Kunci :** Partisipasi, Tokoh Masyarakat, Dan Pembangunan Desa.

### PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan masyarakat kecil seperti sebuah rumah tangga yang besar, yang dipimpin oleh anggota keluarga yang paling dituangkan atau dihormati berdasarkan garis keturunan. Pola hubungan dan tingkat komunikasi pun masih sangat rendah, terutama dipedesaan terpencil dan pedalaman. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, merupakan *self cominity*, yaitu komunitas yang mengatur dirinya sendiri dengan pemahaman bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan sosial budaya setempat, posisi desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah. Maya Rosalina (2020) Kinerja Pemerinah Desa dalam Pembangunan

Infrastruktur Desa Kuala Lapang dan Desa Taras Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau. Penelitian yang dilakukan Maya ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1, Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa, masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Kasmiah (2019) Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan (Studi Kasus di Desa Mantang Besar Kecamatan Mantang Kabupaten Bintang).

Pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia, Pemerintah desa adalah kepala desa atau disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Badan permusyawaratan desa atau yang disebut nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan sebagai demokratis. Penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan Pancasila Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika.

Otonomi berarti kemandirian untuk menentukan nasib sendiri. Penentuan nasib sendiri merupakan hal dan kebebasan setiap warga masyarakat tanpa melihat status politik internasional atau wilayah yang mereka huni. Ketentuan ini hanya berlaku bagi rakyat diberbagai wilayah yang belum merdeka secara politik, tetapi juga pada rakyat diberbagai negara yang merdeka dan berdaulat. Nasib dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Secara internal berarti rakyat dalam suatu negara yang berdaulat maupun yang masih bergantung pada negara memiliki hak untuk menentukan kebijakan sosial, ekonomi, dan budaya. Rakyat bebas menentukan status politik dan bebas mengejar pembangunan ekonomi, sosial dan kebudayaan mereka sendiri. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (I Nyoman Sumaryadi, 2010:45).

Pembangunan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan suatu daerah, pembangunan memiliki pengertian sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan juga bisa melakukan perubahan kearah yang lebih baik, sehingga tercipta kesejahteraan. Pembangunan merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana melalui berbagai macam kebijakan yang bertujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Keadaan yang serba terbatas seperti hal diatas tersebut berdampak pada masyarakat tempat yang merasa tertinggal dan tersisi dari daerah pusat pemerintah kabupaten. Untuk itu pemerintah harus mengetahui bahwa pelaksanaan pembangunan tidak saja untuk masyarakat dan oleh masyarakat melainkan harus pula dipandu dengan bersama masyarakat. Nuring Septyasa Laksana (2020). Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta. Tujuan Nuring Septyasa melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat desa dalam program desa siaga didesa bandung kecamatan playen kabupaten gunung kidul provinsi daerah istimewa yogyakarta. Dalam penelitian, Nuring menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan dasar teori *good governance* dan teori partisipasi penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa program desa siaga didesa bandung kecamatan playen kabupaten gunung kidul provinsi daerah istimewa yogyakarta berjalan dengan baik. Imelda Merry Melyanti (2019) Pola kemitraan pemerintah, *civil society*, dan Swasta dalam program bank sampah dipasar baru kota probolinggo. Untuk mengetahui pola kemitraan pemerintah *civil society*, dan swasta dalam program bank sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo

Menurut pengamatan sementara peneliti yang terjadi di Desa Terasa, peran dari pemerintah desa terasa dalam pelaksanaan pembangunan masih tergolong lemah, bahkan seolah tidak terlihat fungsinya dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa. Beberapa infrastruktur desa rusak namun permasalahan pokok dari Desa Terasa yaitu pembangunan infrastruktur jalan yang kurang merata. Sehingga perlu penanganan yang serius dari pemerintah desa. Dimana dalam keberlangsungan pembangunan desa tidak terlepas dari peran masyarakat serta kepemimpinan kepala desa, dan perangkat desa. Yang mana peran dari aparat desa maupun masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa.

Pada realitanya masyarakat Desa Terasa kebanyakan tidak merasakan manfaat dari pembangunan tersebut. Apalagi dalam pembangunan infrastruktur jalan, kondisi jalan Desa Terasa sangat memprihatinkan. Jalan dipenuhi dengan genangan air dan batu-batu koral yang berserakan. Sampai saat ini jalan belum diaspal, pembangunan infrastruktur jalan hanya dicor

dan tidak bertahan lama disebabkan pembangunannya terkesan asal-asalan sehingga dalam waktu sebulan, dua bulan coran rusak kembali, pembangunan tidak merata satu jalan dibagi dua dan tengahnya dikosongkan. Pemerintah desa membangun jalan yang sekiranya berbahaya dilewati ketika musim hujan tiba, jalan tersebut diselimuti oleh tanah dan tidak bisa dilewati oleh kendaraan. Jika dipaksakan untuk digunakan dapat menyebabkan keselamatan pengendaraanya terancam. Yaumil haqqie (2016:69). Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti suatu program kegiatan. Partisipasi masyarakat dalam sebuah program sangat menentukan berjalan atau tidaknya program yang telah direncanakan.

Dalam hal ini pemerintah desa harus mampu mengkoordinasikan sebagai unit dalam pemerintahan agar dapat menggunakan fungsi mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang nyata bagi proses pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan ditingkat desa atau kelurahan merupakan realisasi pembangunan nasional. Untuk menunjang pembangunan di desa, peran pemerintah desa serta partisipasi seluruh masyarakat sangat diperlukan. Pemerintah desa merupakan penyelenggara dan penanggungjawab atas jalannya roda pemerintahan dan pembangunan yang ada diwilayahnya.

Semua itu perlu penanganan secara serius dari pemerintah terutama pemerintah desa mengingat sangat pentingnya infrastruktur jalan bagi masyarakat Desa Terasa sebagai urat nadi dalam keseharian perekonomian masyarakat, karena sangat membantu memasarkan hasil pertanian mereka ke kota. Selain itu jika infrastruktur jalan yang bagus memudahkan masyarakat Desa Terasa dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Keadaan ini sudah dialami masyarakat Desa Terasa sejak puluhan tahun yang lalu tepatnya sejak berdirinya Desa Terasa. Peran aktif dari partisipasi masyarakat sangat diperlukan, karena tanpa partisipasi aktif dari masyarakat maka tujuan pembangunan infrastruktur jalan tidak akan tercapai sebagaimana yang diharapkan. Partisipasi masyarakat Desa Terasa sangat menentukan tentang keberhasilan pembangunan yang ada di desa. Baik partisipasi secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak ada jalinan komunikasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat menyebabkan terjadinya ketimpangan dalam program pembangunan di Desa Terasa, dan tidak ditempuhnya musyawarah desa.

## **METODE PENELITIAN**

Penggunaan metode kualitatif deskriptif ini dikarena dalam penelitian data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari tulisan, kata-kata, dokumentasi yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti atau dipercaya serta untuk mendapatkan data

yang mendalam tentang Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam pembangunan di Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, mulai tanggal 23 Juni s/d 23 Juli 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Pembangunan**

Pikiran merupakan jenis keikutsertaan secara aktif dengan pengerahkan berupa ide, gagasan dan pendapat terkait pembangunan desa. Pikiran dalam suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu Partisipasi tokoh masyarakat dalam pembangunan tidak terbatas pada pelaksanaan program, tetapi juga dalam menyambung ide atau pikiran serta proses pengambilan keputusan dan pemilihan program yang akan dilaksanakan, kebijaksanaan semacam ini memungkinkan tokoh masyarakat secara luas berpartisipasi dalam pelaksanaannya juga dapat mendatangkan sisi positif yang lain.

Sisi positif yang lain adalah tersalurkannya aspirasi serta kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta terbinanya kreativitas dan inisiatif tokoh masyarakat untuk ikut serta menentukan suatu program pembangunan yang bermanfaat. Partisipasi tokoh masyarakat dalam Bentuk Ide atau Pikiran pelaksanaannya khususnya di Desa Terasa dilakukan dengan pertemuan formal dan informal antara tokoh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam membahas dan mencari solusi dan menentukan kebijakan. Sisi positif yang lain adalah tersalurkannya aspirasi serta kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta terbinanya

kreativitas dan inisiatif tokoh masyarakat untuk ikut serta menentukan suatu program pembangunan yang bermanfaat. Partisipasi tokoh masyarakat dalam bentuk ide atau pikiran pelaksanaannya khususnya di Desa Terasa dilakukan dengan pertemuan formal dan informal antara masyarakat dan Pemerintah Desa dalam membahas dan mencari solusi dan menentukan kebijakan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bapak

Observasi didapatkan bahwa partisipasi tokoh masyarakat berupa ide atau pikiran, dikaji dua penyaluran aspirasi yang dilakukan dalam bentuk formal dimana dilakukan dalam rapat-rapat desa atau pertemuan formal lainnya, bertujuan semua masyarakat ikut dalam rapat desa maka pemerintah setempat melakukan pendekatan dalam bentuk informal yaitu pertemuan diluar forum formal dengan aparat pemerintah desa dengan masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat dalam pengambilan kebijakan di tingkat desa, guna menyerap aspirasi dari masyarakat demi pengembangan dan pembangunan desa yang berkesinambungan.

Partisipasi tokoh masyarakat dalam menyumbang ide atau pikiran tidak selalu mudah dilaksanakan partisipasi tokoh masyarakat dalam bentuk ide atau pikiran sudah terlaksana khususnya di Desa Terasa dilakukan dengan pertemuan formal dan informal antara tokoh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam membahas dan mencari solusi dan menentukan kebijakan. Sisi positif yang lain adalah tersalurkannya aspirasi serta kepentingan seluruh lapisan masyarakat serta terbanyak kreativitas dan inisiatif tokoh masyarakat untuk ikut serta menentukan suatu program pembangunan yang bermanfaat.



**Gambar 1 Partisipasi Pikiran melalui rapat di Kantor Desa Terasa**

### **Sumbangan Tenaga Dan Ide**

Pikiran dan Tenaga merupakan bentuk partisipasi yang sifatnya lebih luas lagi disamping mengikutsertakan aktivitas secara fisik dan non fisik secara bersamaan memberikan ide dan membantu dengan tenaga. tokoh masyarakat berpartisipasi dengan ide dan pikiran untuk membangun desa terasa dan ikut serta mengerahkan tenaga untuk membangun pembangunan seperti dalam pembangunan jalan tani, perluasan jalan, pengecoran jalan dusun dan dekker di masing-masing dusun di Desa Terasa. Partisipasi yang berbentuk ide pikiran dan tenaga dalam hal ini adalah tokoh masyarakat terlibat secara fisik atau ikut serta dalam berbagai kegiatan pembangunan. Pada kegiatan ini, hal-hal yang menjadi titik perhatian antara lain adalah:

- a. Ikut serta memberikan ide pikiran dan gagasan untuk pembuatan dekker di masing-masing dusun yang ada di Desa Terasa
- b. Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti atau gotong royong perbaikan perluasan jalan
- c. Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti atau gotong royong pembuatan jalan tani
- d. Ikut serta dalam kegiatan kerja bakti atau gotong royong pengecoran jalan dusun.

Berbagai rencana pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah harus mendapat sokongan dari partisipasi tokoh masyarakat. Karena tanpa dukungan dan peran serta tokoh masyarakat, pembangunan yang dilaksanakan akan menjadi kurang efektif. Peran serta tokoh masyarakat merupakan suatu kebijakan yang tepat dan baik untuk mendorong partisipasi tokoh masyarakat dalam pembangunan. Untuk mengetahui secara nyata peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan partisipasi pembangunan di Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Hal ini didukung dengan dokumentasi sebagai berikut



**Gambar 2 Partisipasi Pikiran dan Tenaga dalam Pembangunan Jalan Tani**

Dari pemaparan, observasi dan dokumentasi diatas didapatkan bahwa partisipasi tokoh masyarakat berupa pikiran dan tenaga sudah terlaksana karena tokoh masyarakat berpartisipasi dengan ide dan pikiran untuk membangun desa terasa dan ikut serta mengerahkan tenaga untuk membangun pembangunan seperti dalam pembangunan jalan tani, perluasan jalan, pengecoran jalan dusun dan dekker di masing-masing dusun di Desa Terasa

### **Sumbangan Berupa Keahlian**

Keahlian merupakan bentuk partisipasi dari orang atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus, yang biasanya juga berlatar belakang pendidikan baik formal maupun non formal yang menunjang keahliannya Pemaparan kepala desa di atas menunjukkan bahwa tokoh masyarakat berpartisipasi dengan mengerahkan keahlian seperti membantu mencampur semen, mengangkat bahan baku karena tokoh masyarakat juga ada yang tukang batu atau pekerja bangunan sehingga membantu sekali dalam pembangunan di Desa Terasa. Observasi didapatkan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Terasa bekerja sebagai petani dan ada tukang

batu atau pekerja bangunan sehingga dengan keahlian tokoh masyarakat ini sangat membantu dalam pembangunan di Desa Terasa. Dari pemaparan dan observasi diatas didapatkan bahwa partisipasi tokoh masyarakat berupa keahlian sudah terlaksana karena masyarakat di Desa Terasa bekerja sebagai petani dan ada tukang batu atau pekerja bangunan sehingga dengan keahlian tokoh masyarakat ini sangat membantu dalam pembangunan pengecoran jalan, perluasan jalan di Desa Terasa

### **Sumbangan Barang**

Partisipasi dalam bentuk barang dari orang atau kelompok dengan memberikan barang untuk membantu pelaksanaan pembangunan tokoh masyarakat yang ada di Dusun Laha-laha Desa Terasa dalam wawancara tanggal 5 Agustus 2023 mengatakan: “Partisipasi barangnya berupa semen dan makanan pada saat ada pembangunan di Desa Terasa”. Senada dengan diatas dikatakan Bapak Herman selaku Kepala Dusun Tonrong dalam wawancara tanggal 2 Agustus 2023 mengatakan: “Partisipasi berupa barang dengan memberikan bahan bangunan seperti semen dan makanan”. Selanjutnya menurut Bapak Asfar selaku anggota BPD Desa Terasa dalam wawancara tanggal 2 Agustus 2023 mengatakan: “Ikut berpartisipasi dengan barang seperti bahan bangunan untuk proyek pembangunan”.

Partisipasi dalam bentuk barang yang dimaksudkan adalah barang-barang yang dimiliki oleh tokoh masyarakat yang secara sukarela disumbangkan kepada pemerintah desa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di desa. Seperti yangtelah dikemukakan bahwa proyek pembangunan fisik memiliki dana yang besar. Untuk pembuatan jalan setapak yang memadai, tentu dana yang dibutuhkan juga harus besar. Oleh karena itu diharapkan kesediaan masyarakat untuk menyumbangkan bahan-bahan tertentu yang dibutuhkan dalam rangka pembangunan fisik tersebut.

Arahan ini ternyata mendapatkan sambutan positif dari berbagai kalangan masyarakat maupun tokoh-tokoh masyarakat, sambutan positif yang dimaksudkan adalah pemberian suka rela bahan bangunan seperti semen dan lainnya, pada saat dibutuhkan dalam pekerjaan pembangunan tersebut. Dari pemaparan dan observasi diatas didapatkan bahwa partisipasi tokoh masyarakat berupa barang sudah terlaksana karena tokoh masyarakat ikut serta secara sukarela disumbangkan kepada pemerintah desa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di desa.



**Gambar 4 Partisipasi Barang berupa Semen**

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Pembangunan**

Faktor pendukungnya dari tokoh masyarakat yang sangat berpartisipasi yang mendukung dalam bentuk pikiran, tenaga, keahlian dan barang. Faktor yang menghambat kurangnya anggaran dan jalan yang ada yang juga merupakan jalan kabupaten". Pemaparan kepala desa di atas menunjukkan bahwa Faktor pendukungnya dari tokoh masyarakat yang sangat berpartisipasi yang mendukung dalam bentuk pikiran, tenaga, keahlian dan barang. Faktor yang menghambat kurangnya anggaran dan jalan yang ada yang juga merupakan jalan kabupaten. Faktor pendukung dari tokoh masyarakat yang ikut berpartisipasi dan penghambat dari kurangnya anggaran Faktor pendukung dari keikutsertaan tokoh masyarakat dalam pembangunan dan faktor penghambat kurangnya dana untuk pembangunan Yang mendukung dari partisipasi tokoh masyarakat itu sendiri dan yang menghambat persoalan dana

Faktor penghambat yaitu persoalan dana dan faktor pendukung partisipasi masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat. Harapan bapak dusun tonrong semoga kedepannya kami sebagai kepala dusun tonrong berharap besar kepada pemerintah kabupaten sinjai agar memberikan bantuan atau dana untuk perbaikan jalanan yang ada di dusun tonrong tepatnya di desa terasa mendukung dari sumber daya manusia dari tokoh masyarakat, tokoh pemuda yang ikut dalam pembangunan dan kalau menghambat persoalan dana karena terkadang walaupun ada ide pikiran, tenaga, keahlian dan barang tapi kalau tidak ada uang mak tidak bisa juga dibangun pembangunan jadi ini yang menghambat. Dari pemaparan dan observasi diatas

didapatkan bahwa faktor pendukung partisipasi masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat dan faktor penghambat yaitu persoalan dana.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Terasa Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai sudah terlaksana melalui: Partisipasi tokoh masyarakat dalam bentuk ide atau pikiran sudah terlaksana khususnya di Desa Terasa dilakukan dengan pertemuan formal dan informal antara tokoh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam membahas dan mencari solusi dan menentukan kebijakan terkait pembangunan Desa Terasa. Partisipasi tokoh masyarakat berupa tenaga sudah terlaksana karena tokoh masyarakat berpartisipasi dan sangat potensial diarahkan dalam proses pembangunan desa, khususnya dalam pengerjaan proyek-proyek fisik. Tokoh masyarakat Desa Terasa dapat menyelesaikan berbagai pekerjaan atas dasar gotong-royong atau swadaya dan berhasil menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang ada. Partisipasi tokoh masyarakat berupa pikiran dan tenaga sudah terlaksana karena tokoh masyarakat berpartisipasi dengan ide dan pikiran untuk membangun desa terasa dan ikut serta mengerahkan tenaga untuk membangun pembangunan seperti dalam pembangunan jalan tani, perluasan jalan, pengecoran jalan dusun dan dekker di masing-masing dusun di Desa Terasa. Partisipasi tokoh masyarakat berupa keahlian sudah terlaksana karena masyarakat di Desa Terasa bekerja sebagai petani dan ada tukang batu atau pekerja bangunan sehingga dengan keahlian tokoh masyarakat ini sangat membantu dalam pembangunan pengecoran jalan, perluasan jalan di Desa Terasa. Partisipasi tokoh masyarakat berupa barang sudah terlaksana karena tokoh masyarakat ikut serta secara sukarela disumbangkan kepada pemerintah desa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di desa. Partisipasi tokoh masyarakat berupa uang tidak terlaksana karena masih minim dan pemerintah desa hanya bisa membantu beberapa sumbangan dari pemerintah desa untuk perluasan jalan. Faktor pendukung partisipasi masyarakat, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat dan faktor penghambat yaitu persoalan dana. Diharapkan kepada pemerintah desa dan masyarakat dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik, dengan tujuan yang sama yaitu keberhasilan pembangunan desa yang nantinya akan berdampak baik pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan agar masyarakat Desa Terasa untuk lebih kreatif dan antusias dalam proses keberhasilan pembangunan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo, 2019. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Cetakan Pertama
- Aprilia Thresia, 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi aksara: Jakarta
- Departemen Pekerjaan Umum, 2018. *Pedoman Teknis Program Pembangunan Desa*, Mataram: Pedesaan
- Fikry Asyaif Hamas, *Kebijakan Perencanaan Pembangunan: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (Systematic Literatur Review)*. 2021 Vol 4. No 1
- I Nyoman Beratha, 2019. *Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*, Mataram: Graha Indonesia.
- Isbandi Rukmianto Adi, 2017. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*, (Jakarta FISIP Universitas Indonesia Press.
- Juda Putra Hidayat, R., Salahudin, S, 2021. *Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Yang Berkelanjutan Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur Systematic Literatur Review*. (Jurnal Studi Kepemerintahan).
- Martiana Dwi Rahayu, 2018. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur, di Desa Sinarsa Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah* Jurnal <http://digilib.unila.ac.id/31079/>
- Miles, M.B. and Huberman, 2007. *Qualitativ Data Analysis*. London: Sage Publication
- Moleong, Lexy J. 2010. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Bina Aksara
- Nasution Zulkariman, 2018. *Komunikasi Pembangunan*. Pengenalan Teori dan Penerapannya Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Noverman Duadji, 2018. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novita Wahyu Setyawati, 2019. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*, jurnal <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/>
- Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik* (Cetakan ketiga). Bandung: Alfabeta.
- Rahmat Falaki, 2018. *Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur*, di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Jantho Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, Jurnal <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/1726/>
- Rahardjo Adisasmita, 2016. *Membangun Desa Partisipatif*, Cet. Ke 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- R. Bintaro, 2017. *Dalam Interaksi Desa, Kota dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rifka Linda Singal, 2018. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Jurnal Pembangunan Desa
- Santoso Sastropoetra, 2017. *Comunity Development Indonesia*: Bandung.
- Siti Hajar, 2018. *Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat*. Medan : Aqli.
- Talizihudu Ndraha, 2017. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Tarsito, 2016. *Pemerintah dan Diperintah*. PT Bandung.
- Yaumil Haqqie, 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan*.
- Y. Slamet, 2014. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.

## Referensi Peraturan Perundang Undangan

Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang *Desa*